

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Belitung terdapat 32 jenis anggrek yang terdiri dari 19 marga. Marga anggrek paling banyak ditemukan yaitu *Bulbophyllum* dan *Dendrobium*. Anggrek terbanyak terdapat pada habitat hutan dataran rendah (75-228 m dpl.) dan terendah pada habitat pantai (2-9 m dpl.). Anggrek epifit 17 jenis (53%), anggrek tanah 4 jenis (12,5%) dan litofit 4 jenis (12,5%), sedangkan anggrek yang dapat hidup secara epifit dan tanah hanya ditemukan 1 jenis (3%) dan anggrek yang dapat hidup secara epifit dan litofit 6 jenis (19%). Ditemukan juga 9 jenis anggrek yang tidak ditemukan di Bangka yang merupakan rekaman baru untuk anggrek Bangka Belitung yaitu *Acriopsis densiflora* Lindl., *Bulbophyllum blumei* (Lindl.) J.J.Sm. *Bulbophyllum patens* King ex Hook.f., *Bulbophyllum* sp., *Cleisostoma subulatum* Blume, *Oberonia* sp., *Plocoglottis plicata* (Roxb.) Ormerod, *Thecopus secunda* (Ridl.) Seidenf., dan *Trichotosia velutina* (Lodd. ex Lindl.), sedangkan salah satunya yaitu *Thecopus secunda* merupakan rekaman baru untuk Sumatra.

Saran

Sebaiknya untuk anggrek *Thecopus secunda* yang ditemukan di Kabupaten Belitung yang dimana persebarannya hanya ada di Kalimantan, Sabah, Sarawak dan Semenanjung Malaya perlu dilakukan upaya pelestarian dan usaha konservasi dengan membudidayakan tanaman anggrek tersebut agar keberadaan jenis anggrek tersebut tidak mengalami kepunahan.